

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN LEVERAGE
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN
2016 – 2019**

Ratna Resana Anugrah¹, Heksawan Rachmadi²
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta
ratnaresanaanugrah@gmail.com¹ rahmadiheksawan@gmail.com²

Abstract. This study aims to determine the effect of Return on Assets and Leverage on Tax Avoidance among automotive and component manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016–2019. The results of the analysis show that (1) Return On Assets (ROA) affects Tax Avoidance by 75.4% with the remaining 24.6% explained by other variables not included in this study; (2) Leverage affects Tax Avoidance by 30.1% with the remaining 69.9% explained by other variables not included in this study; and (3) simultaneous Return On Assets (ROA) and Leverage affect Tax Avoidance by 75.7% with the remaining 24.3% explained by other variables outside of the study.

Keywords: *return on assets, leverage, tax avoidance, manufacturing, automotive*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sumber penerimaan negara, dan bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi pendapatan bersih. Maka dari itu, ada perbedaan kepentingan antara fiskus dan perusahaan, dimana fiskus menginginkan penerimaan pajak yang besar dan berkelanjutan sedangkan perusahaan menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin sangat bertolak belakang dengan keinginan fiskus (Hardika, 2007).

Fluktuasi kegiatan ekonomi perusahaan yang dialami perusahaan sering kali tidak diterima dari pihak fiskus, karena fiskus menginginkan perolehan pajak yang progresif dan stabil. Pengaruh fluktuasi aktivitas perekonomian mau tidak mau

akan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan perusahaan dan pelaporan pajaknya (Maria dan Tommy, 2013).

Banyak pelaku usaha atau industri yang melakukan berbagai skema transaksi penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan sehingga pelaku usaha dapat mengurangi atau menghindari pembayaran pajak. Ada 3 praktik yang biasanya dilakukan oleh perusahaan atau industri dalam upaya penghindaran pajak yaitu Tax Planning, Tax Avoidance, dan Tax Evasion. Tax Planning adalah usaha wajib pajak untuk meminimalkan pajak terutang melalui skema yang sudah diatur dalam undang-undang perpajakan, serta bersifat tidak menimbulkan perselisihan antara wajib pajak dan otoritas pajak. Tax Avoidance adalah suatu skema penghindaran pajak untuk tujuan meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah ketentuan perpajakan suatu negara. Tax Evasion adalah skema untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang dengan cara melanggar peraturan perpajakan, seperti tidak melaporkan

penjualan tertentu atau meningkatkan biaya secara fiktif.

Namun dari ketiga praktik yang biasa dilakukan oleh perusahaan atau industri, ada yang dianggap sah dan tidak sah oleh mata hukum. Tax Planning dan Tax Evoidance termasuk penghindaran pajak yang dianggap sah oleh mata hukum karena Tax Avoidance mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan dalam peraturan perpajakan suatu negara dan tidak melanggar hukum, sedangkan Tax Planning (Perencanaan Pajak) meminimalkan jumlah pajak yang terutang melalui rezim yang diatur jelas oleh undang-undang perpajakan dan tidak menimbulkan perselisihan antara subjek pajak dan wajib pajak. Lain halnya dengan Tax Evasion dianggap tidak sah dan tidak diperbolehkan secara hukum karena secara jelas mengurangi bayar pajak dengan cara tidak melaporkannya pada negara.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mencoba untuk menghubungkan elemen kesehatan keuangan perusahaan terhadap Tax Avoidance, khususnya dengan berfokus pada tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, penelitian yang dilakukan Utami (2013) menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan semakin mengungkapkan kewajiban perpajakannya. Ukuran Profitabilitas yaitu Return On Assets (ROA). Menurut Subakti (2012), laba perusahaan dengan penghindaran pajak akan memiliki hubungan yang positif dan jika perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak maka harus beroperasi lebih efisien agar tidak perlu membayar pajak dalam jumlah besar. Return On Assets (ROA) merupakan satu indikator yang mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. ROA berkaitan dengan laba bersih perusahaan dan

pengenaan pajak penghasilan untuk wajib pajak badan.

Berikutnya yang diprediksi akan memengaruhi Tax Avoidance dalam kondisi keuangan adalah Leverage. Leverage merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan. Adapun kaitannya dengan pajak, apabila perusahaan memiliki kewajiban pajak tinggi maka perusahaan akan memiliki utang yang tinggi pula. Oleh sebab itu, perusahaan akan berusaha melakukan penghindaran pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa Return On Assets (ROA) dan Leverage memengaruhi Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2016 – 2019. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris mengenai pengaruh ROA dan Leverage terhadap Tax Avoidance. Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

KAJIAN LITERATUR

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan total dana yang diinvestasikan dalam bisnis perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aset. Menurut (Muhammad, 2013), ROA menunjukkan bahwa manajemen telah berhasil menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset. ROA juga menggambarkan perputaran aset yang diukur dengan volume penjualan.

Menurut Harahap (2013), rasio leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat

seberapa jauh perusahaan yang dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Singkatnya menurut Van Horne dan Wachowicz (2012:169), rasio Leverage adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Jika Leverage perusahaan meningkat maka beban perusahaan terhadap pihak luar semakin tinggi, sehingga hal tersebut sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan (Kasmir, 2014).

Penghindaran Pajak adalah salah satu strategi dari manajemen pajak dimana menurut Prasiwi (2015) merupakan rangkaian strategi perencanaan pajak, yang secara ekonomis berusaha memaksimalkan penghasilan setelah pajak (after tax return) untuk dibagikan kepada investor maupun untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Menurut Pohan (2013:23), penghindaran pajak adalah upaya untuk menghindari pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan. Penghindaran pajak diukur dengan tarif pajak tunai efektif (CETR), yang merupakan jumlah yang dihabiskan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Variabel Dependent (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tax Avoidance. Sementara untuk Variabel Independent (X) adalah Return On Assets untuk X1 dan Leverage untuk X2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2019. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu Purposive Sampling Method. Dalam pengolahan data pada

penelitian ini menggunakan bantuan Software IBM SPSS Statistics versi 23.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik t

Hasil uji hipotesis (uji statistik t) variabel Return On Assets terhadap Tax Avoidance

Hasil uji statistik t dari variabel return on assets menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama (H1) yang menyatakan bahwa Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance diterima.

Hasil uji hipotesis (uji statistik t) variabel Leverage terhadap Tax Avoidance

Hasil uji statistik t dari variabel leverage menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,142. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua (H2) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance ditolak.

Uji Statistik F

Hasil uji hipotesis (uji statistik F) variabel Return On Assets dan Leverage terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji statistic F menunjukkan nilai signifikansi dalam model regresi sebesar 0,000, yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Return On Assets dan Leverage berpengaruh simultan terhadap Tax Avoidance diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi (R²) digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi (pengaruh) variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah nilai R square pada tabel summary.

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji di atas dinyatakan nilai R² sebesar 0,754. Hal tersebut menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh sebesar 75,4% terhadap Tax Avoidance (variabel dependent).

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi Leverage terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji di atas dinyatakan nilai R² sebesar 0,301. Hal tersebut menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh sebesar 30,1% terhadap Tax Avoidance (variabel dependent).

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA dan Leverage terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji di atas dinyatakan nilai R² sebesar 0.757. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROA dan Leverage memiliki pengaruh sebesar 75,7% terhadap Tax Avoidance (variabel dependent).

KESIMPULAN

1. Besar pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019 sebesar 75,4% dan sisanya, 24,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

2. Besar pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019 sebesar 30,1% dan sisanya, 69,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
3. Besar pengaruh ROA dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019 secara bersama-sama atau simultan dapat dilihat pada uji koefisien determinasi yaitu sebesar 75,7% dan untuk sisanya sebesar 24,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

SARAN

1. Bagi Manajemen Perusahaan dan Investor
Disarankan agar manajemen perusahaan melakukan pengawasan dan pengendalian yang baik terhadap keputusan yang diambil agar tidak melanggar hukum dalam membayar pajak ke kas negara. Sementara bagi investor, dapat membuat pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.
2. Bagi akademis dan peneliti selanjutnya
a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lain agar dapat mengonfirmasi hasil penelitian sebelumnya.
b. Peneliti hanya menggunakan 2 variabel independen dalam penelitian yaitu Return On Assets (ROA) dan Leverage (Ukuran Perusahaan), sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen yang memungkinkan terkait dengan Tax Avoidance dan mempunyai pengaruh sehingga pembahasan penelitian selanjutnya dapat

memperluas dan menambah manfaat dari penelitian sebelumnya.

- c. Peneliti hanya menggunakan objek dan sampel dari perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2019, sehingga tidak direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya menggunakan objek dan sampel yang sama, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan objek dan sampel perusahaan manufaktur yang lebih beragam dan lebih baik keadaan keuangannya dari populasi yang sudah ada.

REFERENSI

Buku-buku

Cooper and Schindler. (2011). *Business research methods*. 11th edition.

New York: McGraw Hill Companies.

Early Suandy. 2011. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Gendro Wiyono dan Hadri Kusuma. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Harahap, Sofyan Syafri, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta

Hartono, Jogiyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Edisi 5. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta

Hery . (2016). *Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal*. Yogyakarta: Gava Me

Kartikahadi, Hans, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar dan Ersya Tri

Wahyuni, (2016), *Akuntansi Keuangan: Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Edisi 2, Buku 1, Ikatan Akuntan Indonesia.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenada Media Group.

Rochmat Soemitro, SH dalam Mardiasmo (2016:1), *Pengertian Pajak*. menurut ahli.

Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan : Strategi perencanaan pajak dan bisnis*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama

Satibi, Iwan.(2011). *Teknik Penulisan Skripsi Tesis Disertasi* Bandung; Ceplas

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*.

Sendangtirto Sleman: Penerbit Literasi Media Publishing.

Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak (Edisi Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

Sugiyono, 2016, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , R&D*. (Bandung: IKAPI)

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumarsan, Thomas 2013. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS. Jakarta : PT. Indeks
- Supriyanto, Edy. 2011, Akuntansi Perpajakan, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ulum, Ihyaul. 2017 Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Waluyo. (2014). Perpajakan Indonesia. Edisi 12 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Republik Indonesia. Undang-Undang No.16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.
- Jurnal-jurnal**
- Aan Andriyani. 2016. Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas. S_PEA_1101050_Chapter3.pdf (upi.edu).
- Afiati Nur Jannah. 2019. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Sales Growth, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance.
- Ajeng Wijayanti, Anita Wijayanti, Yuli Chomsatu. 2017. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG dan CSR terhadap Penghindaran Pajak.
- Darmawan, I Gede Hendy, I Made Sukartha. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2014):143-161.
- Deddy Dyas Cahyono, Rita Andini, Kharis Raharjo. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap tindakan penghindaran pajak (Tax Avoidance) pada perusahaan perbankan yang listing BEI periode tahun 2011 – 2013
- Nawang Kalbuana, Solihin, Saptono, Yohana, Devia Rahma Yanti. 2020. The Influence Of Capital Intensity, Firm Size, And Leverage On Tax Avoidance On Companies Registered In Jakarta Islamic Index (Jii) Period 2015-2019
- Nur Amalia Sari. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap penghindaran pajak dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2016)
- Prasiwi, K.W., & Harto, P. (2015). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi sebagai Variabel Pemoderasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis

planning-tax-evasion-anti-avoidance-rule.

Diakses pada tanggal 5 Maret 2019

Rini Handayani. 2018. Pengaruh Return On Assets (ROA), Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI periode Tahun 2012 – 2015

Manajemen Pajak (Tax Management) | e-akuntansi.com (e-akuntansi.com). Diakses pada tanggal 7 Maret 2019

Siti Nur Faizah, Vidya Vitta Adhivinna. 2017. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance.

Penerimaan Pajak yang Meleset Jauh dari Target - Telaah Katadata.co.id. Diakses pada tanggal 10 Maret 2019

Tommy Kurniasih & Maria M. Ratna Sari. 2013. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance

Ditjen Pajak Pelajari Dugaan Kasus Transfer Pricing Adaro Energy | Ortax - your center of excellence in taxation. Diakses pada tanggal 20 Maret 2019

Utami, M. W. 2013. Pengaruh Struktur Corporate Governance, Size, Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

WNI Simpan Ribuan Triliun Harta di Luar Negeri, Diimbau Lapor Sukarela - Makro Katadata.co.id. Diakses pada tanggal 27 Maret 2019

Wirna Yola Agusti. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance terhadap Tax Avoidance.

Misi Sulit Menutup Bolong Penerimaan Pajak di Pengujung Tahun - Makro Katadata.co.id. Diakses pada tanggal 30 Maret 2019

Hubungan Istimewa & Transaksi yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa (ddtc.co.id). Diakses pada tanggal 2 Mei 2019

Sekilas Transfer Pricing yang Perlu Anda Ketahui - Klikpajak. Diakses pada tanggal 5 Mei 2019

Media Online

Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia. <https://pajak.go.id/id/artikel/praktik-penghindaran-pajak-di-indonesia>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2019

Perusahaan Sektor Aneka Industri di BEI 2017 – 2019 - Invesnesia.com. Diakses pada tanggal 8 Mei 2019

Hubungan Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion & Anti Avoidance Rule. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/hubungan-tax-avoidance-tax->

Pengertian Variabel Dependen dan Contohnya (temukanpengertian.com). Diakses pada tanggal 16 Mei 2019

Pengertian Variabel Independen dan Contohnya

(temukanpengertian.com). Diakses
pada tanggal 16 Mei 2019

APA ITU POPULASI DAN SAMPEL
DALAM PENELITIAN –
UNIVERSITAS RAHARJA.
Diakses pada tanggal 17 Mei 2019

Objek Penelitian: Pengertian, Cara
Menentukan dan Contoh
(jopglass.com). Diakses pada
tanggal 20 Mei 2019

Pengertian Akuntansi Perpajakan, Tujuan,
Fungsi, Sifat, Peran dan Teori
Akuntansi Perpajakan Paling
Lengkap – Sekolah.Co.Id.
Diakses pada tanggal 21 Mei 2019

Sub sektor otomotif & komponen BEI (42)
- Industri Manufaktur -
SahamOK. Diakses pada tanggal
12 Juli 2019.